



**PENGARUH REPUTASI
UNDERWRITER, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, TUJUAN
PENGUNAAN DANA, DAN
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM
TERHADAP *UNDERPRICING INITIAL
PUBLIC OFFERING* SAHAM SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2023-2025**



**TIA RINJANI
NIM 40122082**

2026

**PENGARUH REPUTASI
UNDERWRITER, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, TUJUAN
PENGUNAAN DANA, DAN
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM
TERHADAP *UNDERPRICING INITIAL
PUBLIC OFFERING* SAHAM SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

TIA RINJANI

NIM 40122082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH REPUTASI
UNDERWRITER, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, TUJUAN
PENGUNAAN DANA, DAN
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM
TERHADAP *UNDERPRICING INITIAL
PUBLIC OFFERING* SAHAM SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

TIA RINJANI

NIM 40122082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Rinjani

NIM : 40122082

Judul Skripsi : **Pengaruh Reputasi *Underwriter*,
Kepemilikan Institusional,
Tujuan Penggunaan Dana, dan
Persentase Penawaran Saham terhadap
Underpricing Initial Public Offering
Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2023-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tia Rinjani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Tia Rinjani

NIM : 40122082

Judul Skripsi : **Pengaruh Reputasi *Underwriter*,
Kepemilikan Institusional,
Tujuan Penggunaan Dana, dan Persentase
Penawaran Saham terhadap *Underpricing
Initial Public Offering* Saham Syariah di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2026
Pembimbing,



Syifa Rohmah, M.M.

NIP. 199408222022032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Tia Rinjani

NIM : 40122082

Judul Skripsi : **Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Kepemilikan Institusional, Tujuan Penggunaan Dana, dan Persentase Penawaran Saham terhadap *Underpricing Initial Public Offering* Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2025**

Dosen Pembimbing : Syifa Rohmah, M.M.

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.
NIP 199310142018012003

Penguji II

Devy Arisandi, M.M.
NIP 198808282020122012

Pekalongan, 15 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Mub. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

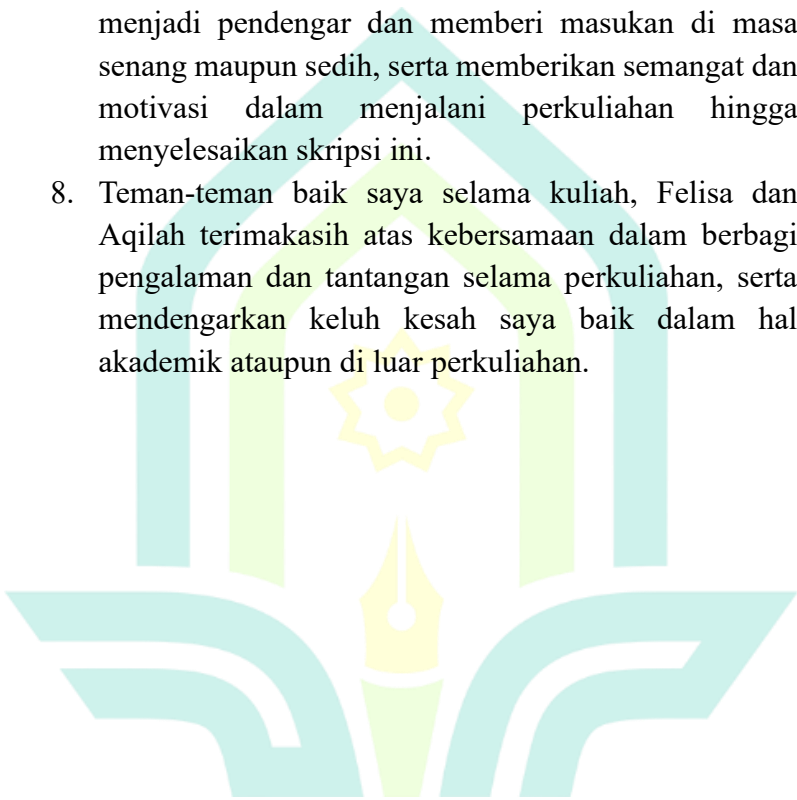


PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan masih terdapat berbagai keterbatasan serta kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Selama proses penyusunan, penulis memperoleh banyak dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terselesaikannya skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Ibu NA dan Bapak P yang telah memberikan perhatian berupa kasih sayang, dukungan moral, doa, dan pengorbanan yang senantiasa diberikan selama proses pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada nenek saya ucapkan terimakasih atas dukungan yang diberi berupa materi maupun moral.
3. Kepada almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Syifa Rohmah, M.M yang dengan penuh kesabaran telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pemikirannya guna membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Aenurofik, M.A yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan nasihat akademik kepada saya, baik dalam proses perencanaan studi maupun dalam penyusunan skripsi.
6. Diri sendiri, Tia Rinjani, yang telah kuat, sabar, dan berusaha pada hal kecil demi tujuan besar.
7. Sahabat baik semasa belajar bersama di luar kampus yaitu Ani, terimakasih atas pertemanan yang sudah menjadi pendengar dan memberi masukan di masa senang maupun sedih, serta memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman baik saya selama kuliah, Felisa dan Aqilah terimakasih atas kebersamaan dalam berbagi pengalaman dan tantangan selama perkuliahan, serta mendengarkan keluh kesah saya baik dalam hal akademik ataupun di luar perkuliahan.



ABSTRAK

TIA RINJANI. Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Kepemilikan Institusional, Tujuan Penggunaan Dana, dan Persentase Penawaran Saham terhadap *Underpricing* Initial Public Offering Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023–2025.

Fenomena *underpricing* pada Initial Public Offering (IPO) masih sering terjadi di Bursa Efek Indonesia, termasuk pada saham syariah. Kondisi tersebut menyebabkan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan harga penutupan pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder sehingga investor memperoleh *initial return*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari prospektus perusahaan, Bursa Efek Indonesia, serta sumber pendukung lainnya. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO dan termasuk dalam kategori saham syariah di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial reputasi *underwriter* dan persentase penawaran saham berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing* IPO saham syariah. Sementara itu, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Kemudian tujuan penggunaan dana berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Secara simultan, reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan

persentase penawaran saham berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Temuan ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter*, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham merupakan faktor yang paling diperhatikan investor dalam menilai kualitas emiten pada saat IPO, sedangkan kepemilikan institusional belum menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tingkat *underpricing* saham syariah.

Kata Kunci: Reputasi *Underwriter*, Kepemilikan Institusional, Tujuan Penggunaan Dana, Persentase Penawaran Saham dan *Underpricing*



ABSTRACT

TIA RINJANI. The Effect of Underwriter Reputation, Institutional Ownership, Intended Use of Proceeds, and Percentage of Share Offerings on the Underpricing of Initial Public Offerings of Sharia-compliant Shares on the Indonesia Stock Exchange 2023–2025.

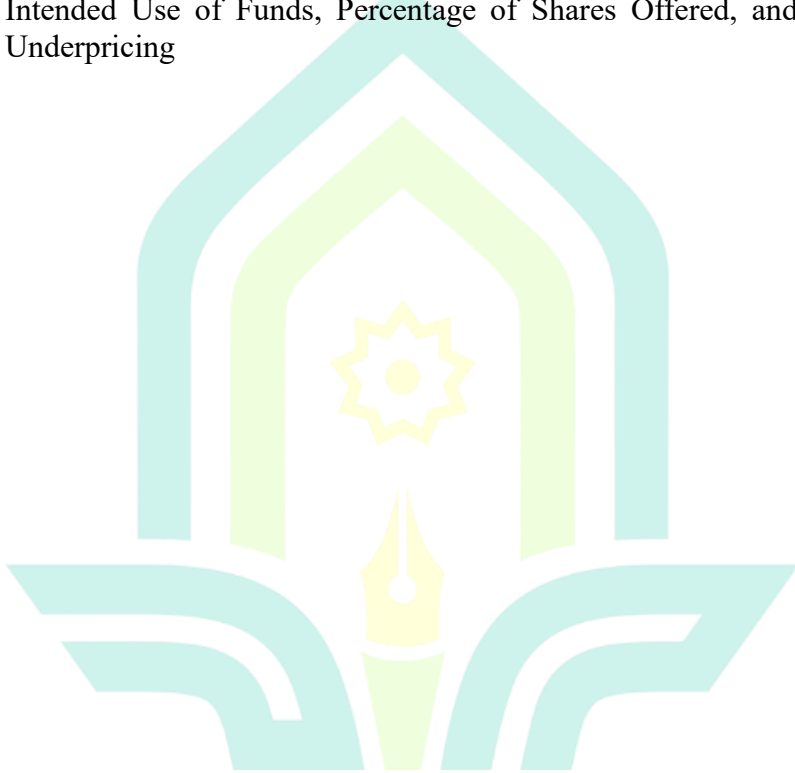
The phenomenon of underpricing in Initial Public Offerings (IPOs) remains common on the Indonesia Stock Exchange, including for sharia-compliant shares. This condition causes share prices in the primary market to be lower than the closing price on the first trading day in the secondary market, resulting in investors obtaining an initial return. This study aims to analyze the influence of underwriter reputation, institutional ownership, intended use of proceeds, and percentage of share offerings on the underpricing of IPOs of sharia-compliant shares on the Indonesia Stock Exchange 2023–2025, both partially and simultaneously.

This study uses a quantitative approach with a causal associative approach. The data used are secondary data obtained from company prospectuses, the Indonesia Stock Exchange, and other supporting sources. The study population is all companies conducting IPOs and categorized as sharia-compliant shares on the Indonesia Stock Exchange during the 2023–2025 period. The research sample was determined using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis with the help of Eviews software, using descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination (R^2), t-tests, and F-tests.

The results indicate that partially, underwriter reputation and the percentage of shares offered have a significant positive effect on the underpricing of Islamic stock IPOs. Meanwhile, institutional ownership has no significant effect on underpricing. Furthermore, the intended use of funds has a significant negative effect on underpricing. Simultaneously, underwriter reputation, institutional ownership, the intended use of funds, and the percentage of shares offered significantly

influence the underpricing of Islamic stock IPOs on the Indonesia Stock Exchange for the 2023-2025 period. These findings indicate that underwriter reputation, the intended use of funds, and the percentage of shares offered are the factors most considered by investors in assessing the quality of issuers at the time of the IPO, while institutional ownership has not been a primary consideration in determining the level of underpricing of Islamic stocks.

Keywords: Underwriter Reputation, Institutional Ownership, Intended Use of Funds, Percentage of Shares Offered, and Underpricing



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi para pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

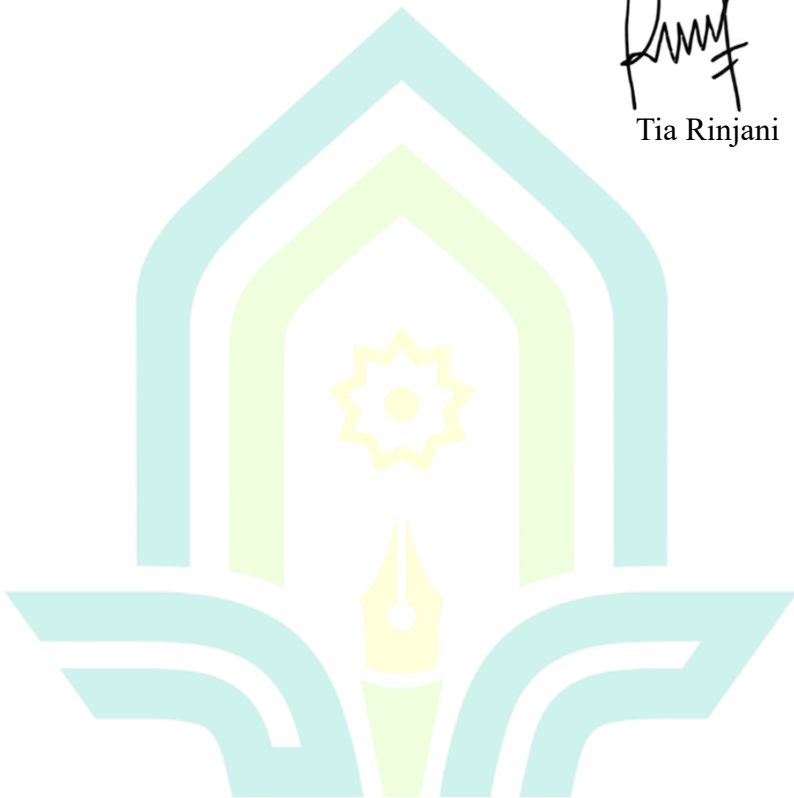
1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Syifa Rohmah, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga penulis yang memberikan bantuan dan dukungan baik material serta moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Juni 2026



Tia Rinjani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI PEDOMAN	xvi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	46
D. Populasi Penelitian	47
E. Sampel Penelitian	47
F. Variabel Penelitian	48
G. Sumber Data	52

H. Teknik Pengumpulan Data	53
I. Metode Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VIII



TRANSLITERASI PEDOMAN

Trasliterasi yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi Arab-Latin dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf, dari Arab ke Latin dan sebaliknya. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Berikut Transliterasi Arab-Latin yang dimaksud:

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َئِ	fathahdanya	Ai	a dani
... َؤِ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup
Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'Marbutah mati
Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْب - al-birr

الْحَج - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَم al-qalamu
- الشَّمْس asy-syamsu
- الْجَلَال al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَوََّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā'a
	ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil
‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/ ar-
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’an/
Lillāhil-amru jamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian

pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



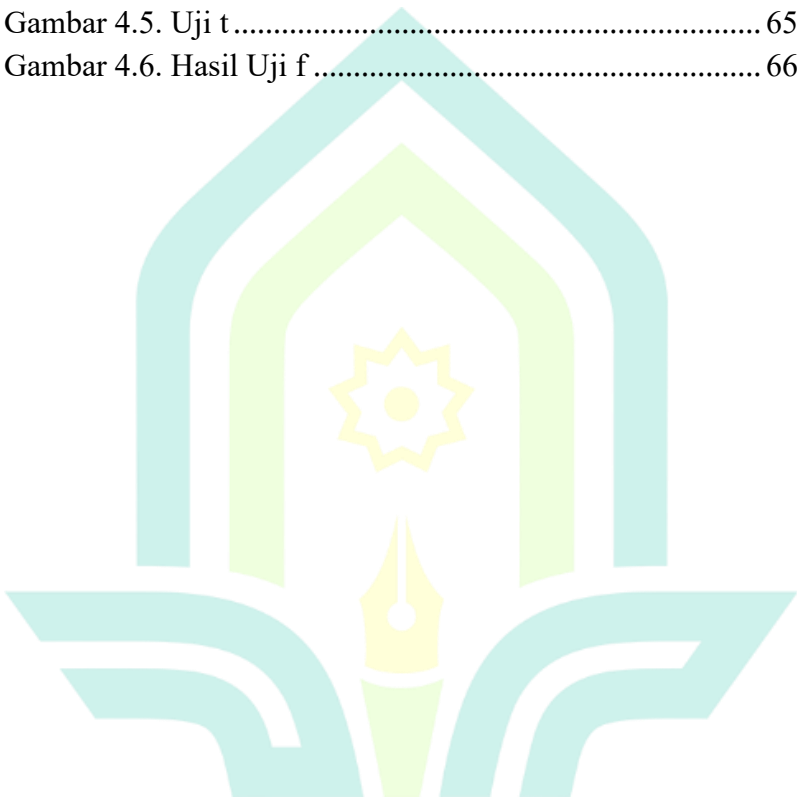
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1. Purposive Sampling	48
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1. Sampel setelah outlier.....	57
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	68



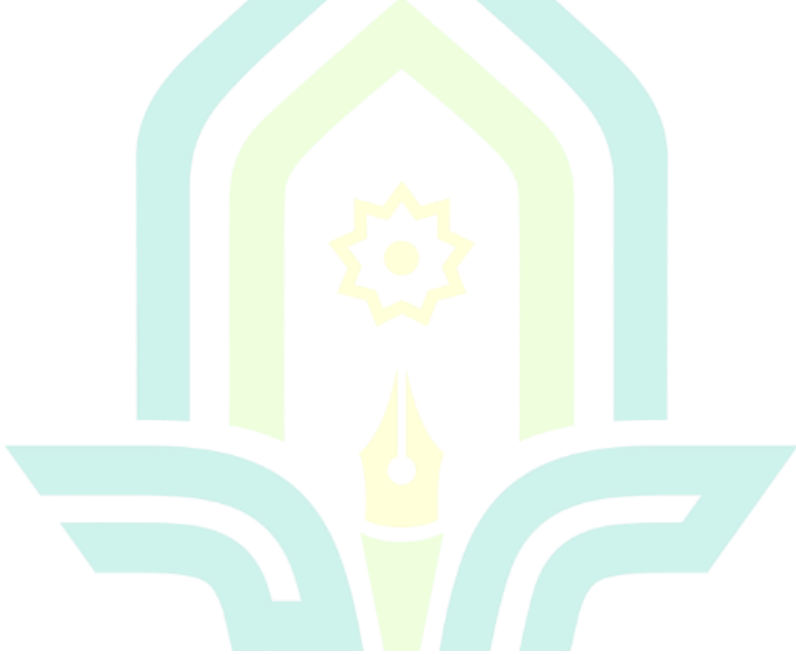
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik <i>Underpricing</i> IPO Saham Syariah Tahun 2023-2025	2
Gambar 2.2. Kerangka berpikir	37
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas	62
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Gambar 4.4. Hasil Analisis Regresi.....	63
Gambar 4.5. Uji t.....	65
Gambar 4.6. Hasil Uji f	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian.....	VIII
Lampiran 2. Hasil perhitungan variable <i>underpricing</i> (Y).....	XII
Lampiran 3. Hasil perhitungan variabel reputasi <i>underwriter</i> (X1)	XV
Lampiran 4. Hasil perhitungan variabel kepemilikan institusional (X2)	XXII
Lampiran 5. Hasil perhitungan variabel Tujuan Penggunaan Dana (X3)	XXXIX
Lampiran 6. Hasil perhitungan variabel Persentase Penawaran Saham (X4)	XLII
Lampiran 7. Tabulasi seluruh variabel	XLV
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	XLIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

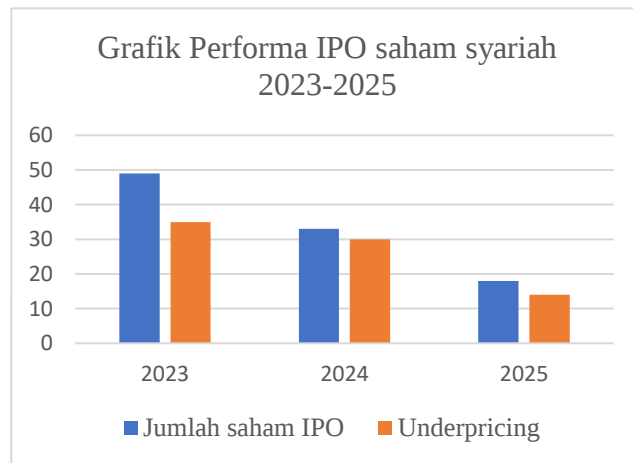
Pasar modal berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai suatu sumber permodalan jangka panjang dalam dunia usaha serta berperan sebagai media investasi untuk masyarakat. Melalui pasar modal, perusahaan mampu mendapatkan alternatif pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha, meningkatkan struktur permodalan, serta memperkuat daya saing. Di sisi lain, investor memperoleh beberapa pilihan instrumen investasi yang bisa disesuaikan berdasarkan tujuan keuangan dan profil risiko masing-masing (Medyawicesar et al., 2018).

Salah satu instrumen investasi yang memiliki peran krusial dalam pasar modal adalah saham, khususnya saham yang ditawarkan melalui mekanisme *Initial public offering* (IPO). Proses penawaran perdana saham oleh emiten kepada masyarakat untuk pertama kalinya dengan tujuan memperoleh dana yang dapat dimanfaatkan untuk ekspansi usaha, restrukturisasi keuangan, maupun tujuan strategis lainnya disebut dengan IPO (Aziz, 2026). Fenomena IPO pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu indikator utama untuk menilai dinamika serta perkembangan pasar modal nasional, serta memberikan gambaran tentang tingkat kepercayaan investor pada prospek emiten yang melakukan IPO (Rahmanto et al., 2024).

Dalam praktiknya, fenomena yang kerap terjadi pada saat IPO adalah *underpricing*, yaitu kondisi saat harga saham pada pasar perdana lebih rendah jika dibandingkan harga penutupan hari pertama di pasar sekunder. Fenomena ini menyebabkan investor memperoleh keuntungan awal (*initial return*) yang

diperoleh dari pembelian saham IPO tersebut (Hidayah & Sunarsih, 2021). *Underpricing* tetap menjadi fenomena yang sering terjadi, termasuk di bursa saham Indonesia. Fenomena *underpricing* saham IPO di BEI tergolong dalam tingkat yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Gambar 1.1. Grafik *Underpricing* IPO Saham Syariah Tahun 2023-2025



Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2026

Berdasarkan data IPO saham syariah pada periode 2023-2025, terdapat 100 perusahaan syariah yang melakukan IPO, dimana sebanyak 82 perusahaan atau 82% mengalami *underpricing*. Tingginya tingkat *underpricing* tersebut menunjukkan bahwa penentuan harga saham perdana masih menghadapi berbagai ketidakpastian yang dapat dipengaruhi oleh asimetri informasi antara *underwriter*, emiten, dan investor. Kondisi ini menarik karena *underpricing* berdampak pada investor yang berpartisipasi dalam penawaran saham perdana memiliki peluang yang cukup besar untuk memperoleh keuntungan pada hari pertama perdagangan.

Fenomena *underpricing* dapat dijelaskan melalui *signaling theory*. Dalam situasi asimetri informasi, investor mendapatkan akses informasi lebih sedikit jika dibandingkan dengan pihak internal perusahaan, sehingga emiten cenderung menawarkan harga yang lebih rendah untuk menarik minat investor (Jamaani & Alidarous, 2019). Sementara itu, *signaling theory* menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan berbagai indikator seperti reputasi *underwriter* dan kepemilikan institusional untuk memberikan sinyal kualitas perusahaan kepada pasar (Ariyani & Gumanti, 2025).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi *underpricing* adalah reputasi *underwriter*. *Underwriter* memiliki peran krusial dalam menjamin penjualan saham serta menentukan harga penawaran perdana, sehingga reputasinya kerap dipersepsikan sebagai sinyal kualitas perusahaan yang melakukan IPO. Berdasarkan *signaling theory*, perusahaan dengan prospek yang baik cenderung memilih *underwriter* dengan reputasi tinggi untuk menurunkan asimetri informasi serta meningkatkan kepercayaan investor. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* memengaruhi tingkat *underpricing* dan kinerja awal saham IPO (Darmawan & Bustaman, 2024).

Penelitian lain milik (Purwanti, 2022) menyatakan bahwa reputasi penjamin emisi berdampak negatif terhadap *underpricing*. Artinya, semakin tinggi reputasi penjamin emisi, semakin menurun tingkat kenaikan harga saat hari perdagangan pertama. Hal ini terjadi karena *underwriter* bereputasi tinggi mampu melakukan penilaian harga yang lebih akurat, sehingga mengurangi mispricing dan volatilitas awal. Dengan demikian,

reputasi *underwriter* tidak selalu menghasilkan lonjakan return awal yang tinggi, tetapi justru menciptakan stabilitas harga, sehingga hal ini bisa memengaruhi *underpricing*.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu hal yang diduga dapat memengaruhi tingkat *underpricing* saham IPO karena memberikan gambaran tentang tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai presentase kepemilikan saham korporasi yang berada di tangan lembaga atau institusi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, dan firma konsultan investasi (Ariyana, 2022). Struktur kepemilikan saham oleh lembaga alat pengawasan dalam berbagai kebijakan yang diperoleh oleh perusahaan, sebab lembaga sering kali dianggap memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola operasi perusahaan daripada investor public lainnya. Dengan demikian, kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat diawasi. Maka, semakin tinggi proporsi kepemilikan institusi, semakin efisien juga sistem pengawasan terhadap kinerja manajer dan dapat berpengaruh pada nilai pasar perusahaan (Gusni et al., 2019).

Berdasarkan *signaling theory*, tingginya kepemilikan institusional dapat menjadi sinyal positif yang mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan keyakinan investor terhadap kualitas perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Penelitian oleh (Irhamni, 2021) menemukan bahwa keberadaan kepemilikan institusional mampu menurunkan asimetri informasi dan memberikan sinyal

positif mengenai kualitas perusahaan, sehingga memengaruhi tingkat *underpricing* saham IPO.

Penelitian lain oleh (Julia et al., 2025) menghasilkan temuan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing* saham IPO. Hasilnya menemukan bahwa investor tidak selalu mengutamakan kepemilikan institusional saat membuat keputusan investasi. Penelitian (Gardika & Isbanah, 2020) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak terdapat dampak yang signifikan pada *underpricing* disebabkan investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain.

Tujuan penggunaan dana hasil IPO merupakan faktor fundamental lain yang turut memperkuat sinyal kualitas perusahaan. Investor cenderung memberikan respons yang lebih positif terhadap perusahaan yang secara transparan menyampaikan rencana penggunaan dana IPO untuk aktivitas produktif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, seperti ekspansi usaha, pengembangan teknologi, dan peningkatan kapasitas produksi. Sebaliknya, penggunaan dana IPO yang dominan untuk pembayaran utang tanpa disertai strategi pengembangan yang jelas dapat menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi (Aji & Ekawati, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa penggunaan dana IPO memengaruhi *underpricing* karena menunjukkan kepada investor potensi masa depan perusahaan, terutama jika digunakan untuk kegiatan produktif seperti ekspansi dan investasi (Aji & Ekawati, 2024). Penelitian lain oleh (Yunita & Chairunnisa, 2017) menunjukkan bahwa tujuan penggunaan dana IPO tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut dikarenakan investor lebih berorientasi pada potensi keuntungan awal yang bisa

didapatkan dari selisih harga di pasar perdana dan pasar sekunder.

Persentase penawaran saham kepada publik merupakan salah satu informasi yang diperhatikan investor dalam menilai kualitas perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO). Persentase tersebut menunjukkan besarnya porsi kepemilikan perusahaan yang dilepas kepada masyarakat pada saat penawaran perdana (Ilma & Anisah, 2024). Persentase saham yang lebih besar dapat meningkatkan likuiditas saham setelah pencatatan di bursa sekaligus mengurangi kekhawatiran investor mengenai keterbatasan perdagangan saham. Di sisi lain, persentase saham yang terlalu kecil dapat meningkatkan kelangkaan saham di pasar sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga pada hari pertama perdagangan dan menyebabkan tingkat *underpricing* menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, persentase penawaran saham dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi besarnya *underpricing* (Larasati et al., 2023).

Hasil penelitian (Ilma & Anisah, 2024) menemukan bahwa persentase saham yang ditawarkan kepada publik berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*, di mana semakin besar proporsi saham yang dilepas kepada publik maka tingkat *underpricing* cenderung meningkat. Sebaliknya, penelitian (Larasati et al., 2023) menunjukkan bahwa persentase saham yang ditawarkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*, karena investor lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan dibandingkan besarnya proporsi saham yang ditawarkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase

penawaran saham memiliki pengaruh terhadap *underpricing*, namun hasilnya masih inkonsisten. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan riset lain menemukan hasil yang berbeda. Tidak hanya itu, kebanyakan riset masih menguji variabel secara parsial dan belum menggabungkan keempat variabel pada satu model penelitian, terutama pada periode terbaru. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian sehingga perlu diteliti lebih lanjut, yaitu perlunya analisis komprehensif mengenai pengaruh reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2023-2025, yang mencerminkan kondisi pasar terbaru.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025?
3. Apakah tujuan penggunaan dana IPO berpengaruh terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025?
4. Apakah persentase penawaran saham berpengaruh terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025?
5. Apakah reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham berpengaruh terhadap

underpricing IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah disusun untuk memastikan penelitian tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik utama. Adapun pembatasan masalah penelitian adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang melakukan *Initial public offering* (IPO) dan termasuk dalam kategori saham syariah, yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sejak hari pertama listing.
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2023-2025, dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi terbaru pasar modal Indonesia sehingga hasil penelitian lebih relevan dengan kondisi terkini.
3. Variabel yang digunakan adalah reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham sebagai variabel (X), serta *underpricing* sebagai variabel (Y).

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang muncul sebelumnya, studi ini bertujuan:

1. Menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025.
3. Menganalisis pengaruh tujuan penggunaan dana IPO terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025.
4. Menganalisis pengaruh persentase penawaran saham terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025.

5. Menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham terhadap *underpricing* IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik praktis maupun teoritis, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Riset ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu, khususnya dalam manajemen keuangan dan pasar modal syariah, terutama terkait fenomena *underpricing* saham IPO. Di samping itu, studi ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam literatur akademik mengenai pengaruh reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham terhadap *underpricing*, khususnya dalam konteks saham syariah di Indonesia yang masih cukup terbatas. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk mengeksplorasi topik serupa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Investor

Riset ini bisa dijadikan alat pertimbangan ketika akan melakukan pengambilan keputusan investasi, terkhusus pada IPO saham syariah. Investor dapat menggunakan informasi mengenai reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham untuk menilai potensi *underpricing*, sehingga keputusan

investasi menjadi lebih rasional dan berbasis informasi.

b. Bagi Perusahaan yang Akan Melakukan IPO (Emiten)

Riset ini bisa menjadi acuan strategis bagi perusahaan yang akan melaksanakan penawaran perdana, terutama ketika menentukan harga saham perdana agar tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan pentingnya transparansi tujuan penggunaan dana dan pengelolaan struktur kepemilikan sebagai sinyal positif bagi investor.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis mengenai fenomena *underpricing* pada *Initial Public Offering* (IPO), khususnya pada saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di bidang pasar modal syariah, manajemen keuangan, dan metodologi penelitian. Melalui proses penelitian ini, penulis juga dapat mengembangkan kemampuan dalam mengolah, menganalisis, serta menginterpretasikan data menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga dapat menjadi bekal untuk pengembangan akademik maupun karier profesional di masa mendatang.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian teori yang mendasari penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai konsep dan teori tentang *underpricing* IPO, *signaling theory*, *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham saat IPO. Selain itu, bab ini juga membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan serta penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penelitian ini dilakukan secara ilmiah dan sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, mulai dari deskripsi data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, hingga hasil analisis regresi linier berganda. Selain menyajikan hasil secara kuantitatif, bab ini juga memuat pembahasan mengenai penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan yang ada dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi, serta uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap IPO saham syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025 dengan menggunakan 79 perusahaan sebagai sampel penelitian, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Reputasi *underwriter* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi *underwriter*, semakin tinggi tingkat *underpricing* yang terjadi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan *underwriter* bereputasi tinggi menjadi sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan minat terhadap saham IPO dan mendorong kenaikan harga saham pada hari pertama perdagangan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Ini membuktikan bahwa proporsi kepemilikan institusional sebelum IPO tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham IPO.
3. Tujuan penggunaan dana berpengaruh negatif dan signifikan pada *underpricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin produktif tujuan penggunaan dana hasil IPO, semakin rendah tingkat *underpricing* yang terjadi. Dari perspektif investor, penggunaan dana untuk investasi dan pengembangan usaha lebih mencerminkan prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan peluang memperoleh keuntungan jangka pendek, sehingga minat investor yang berorientasi pada initial return cenderung

berkurang dan tingkat *underpricing* menjadi lebih rendah.

4. Persentase penawaran saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*. Ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase saham yang ditawarkan kepada publik, semakin tinggi tingkat *underpricing* yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya porsi saham yang dilepas mampu menarik perhatian investor sehingga meningkatkan permintaan saham pada awal perdagangan.
5. Reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, dan persentase penawaran saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang disebutkan di bawah ini:

1. Riset ini hanya melihat keempat variabel independen, yaitu reputasi *underwriter*, kepemilikan institusional, tujuan penggunaan dana, serta persentase penawaran saham. Nilai Adjusted R^2 sebesar 16,93% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi *underpricing* dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berada di luar model penelitian.
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap emiten IPO saham syariah pada Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025, sehingga hasil riset belum mampu digeneralisasikan untuk semua perusahaan IPO maupun periode yang berbeda.
3. Penelitian menggunakan data sekunder serta metode regresi linier berganda, sehingga hasil riset bergantung pada ketersediaan data yang dipublikasikan dan tidak dapat menjelaskan semua komponen yang mempengaruhi.

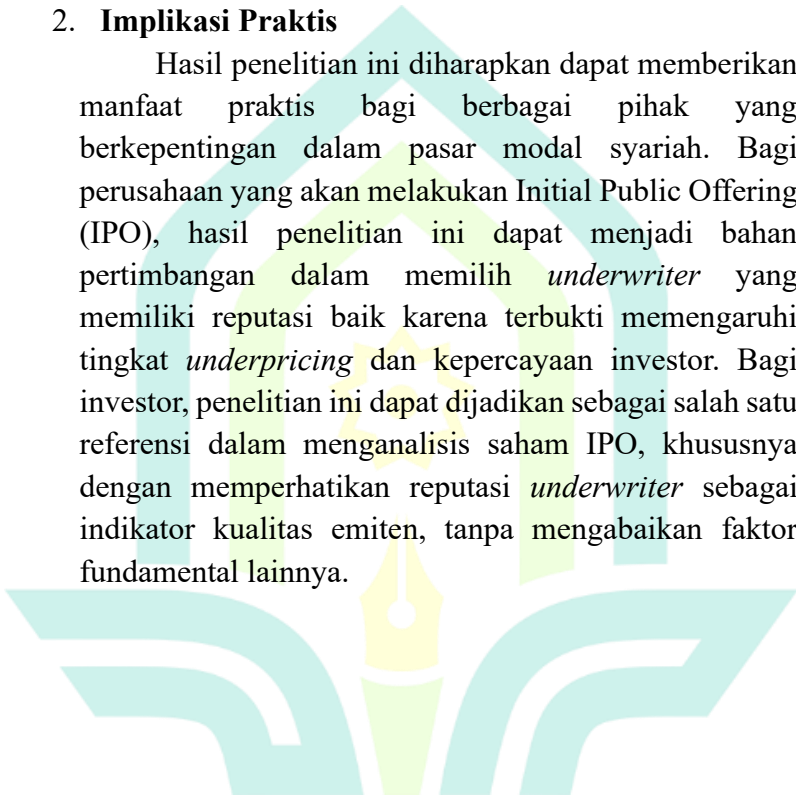
C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya dengan variabel yang digunakan pada penelitian dalam memengaruhi tingkat *underpricing* saham IPO

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pasar modal syariah. Bagi perusahaan yang akan melakukan Initial Public Offering (IPO), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih *underwriter* yang memiliki reputasi baik karena terbukti memengaruhi tingkat *underpricing* dan kepercayaan investor. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menganalisis saham IPO, khususnya dengan memperhatikan reputasi *underwriter* sebagai indikator kualitas emiten, tanpa mengabaikan faktor fundamental lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, F., & Rohana, H. (2022). *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (I. Ahmaddien (ed.)). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Aji, A. P., & Ekawati, E. (2024). The Use of IPO Fund , Underpricing , and Survival : ESG-Driven Insights from Indonesian Firms. *International Journal of Management and Economics Invention*, 10(09), 3506–3515. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v10i9.01>
- Amruddin, Priyanda, R., & Agustina, T. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (i F. Sukmawat (ed.)). Pradina Pustaka.
- Ariyana, A. P. (2022). Pengaruh Icd Dan Corporate Governance Terhadap Underpricing Pada Firs Day Listing Date. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.18>
- Ariyani, V., & Gumanti, T. A. (2025). The effect of underwriter reputation and market sentiment on IPO underpricing : Evidence from Indonesia. *Modern Finance Institute*, 3(3), 54–65. <https://doi.org/10.61351/mf.v3i3.296>
- Aziz, A. C. (2026). IPO Underpricing Determinants : Empirical Evidence from Companies Going Public in the Indonesian Capital Market. *International Journal of Business and Innovation Management*, 1(1), 16–23. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/ijbim/article/view/52969>
- Darmawan, D., & Bustaman, Y. (2024). Impact of ownership

structure , underwriter reputation and IPO proceed size to the level of IPO underpricing. *Diponegoro International Journal of Business*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/dijb.7.1.2024.1-10>

Devano, N. Z. (2025). Determinan Underpricing Saham IPO di BEI : Peran ROA , DER , dan Reputasi Underwriter. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(2), 232–239. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i2.2384>

Doda, A. A., Ulupui, G. K. A., & Zairin, G. M. (2024). Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Pengungkapan Modal Intelektual dan Persentase Penawaran Saham Pada Underpricing Saham IPO. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 133–144. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.10>

Farchan, A., Prameswari, F. I., & Tamala, A. (2025). Kepatuhan Konsultan Hukum Pasar Modal terhadap Prinsip Materialitas dan Keterbukaan dalam Penyusunan Legal Opinion pada Proses Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering). *Padjadjaran Law Review Volume* 13, 13(1), 114–128. <https://doi.org/10.24198/plr.v13i1.2215>

Fauziah, H. M., & Ibrahim, M. A. (2022). Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)*, 1(2), 113–118. <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i2.1573>

Gardika, D., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Variabel Keuangan, Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang IPO Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 182–

196. <https://share.google/IpX5W8liWcVlwLaDW>

- Gusni, G., Subing, H. J. T. T., & Lestari, W. (2019). Corporate Governance Mechanism , Underwriter Reputation and IPOs Underpricing : Evidence from Indonesia Capital Market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(5), 45–58. https://www.researchgate.net/publication/348936831_Corporate_Governance_Mechanism_Underwriter_Reputation_and_IPOs_Underpricing_Evidence_from_Indonesia_Capital_Market
- Hanafi, M. M., Setiawan, A., Mada, U. G., & Humaniora, J. (2018). Ownership concentration , institutional ownership , and IPO underpricing : evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Governance and Financial Intermediation*, 1(1). <https://doi.org/10.1504/IJGFI.2018.091476>
- Handayani, P. (2022). Analisis Pengaruh Investor Attention terhadap Initial Return IPO. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.32493/jabi.v5i2.y2022.p122-130>
- Hartono, T. D., & Nurfauziah. (2019). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Return On Asset Terhadap Fenomena Underpricing Pada Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *Business Management Journal*, 15(2), 107–116. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Hidayah, L., & Sunarsih, S. (2021). Comparative Analysis Of Factors Affecting The Underpricing Level Of Sharia And Non Sharia Stocks At The Time Of Initial Public Offering. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 2(2),

125–141. <https://doi.org/10.14421/jies.2021.2.2.125-141>

Ilma, M. D., & Anisah, N. (2024). Pengaruh Financial Leverage , Profitabilitas, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2020-2022). *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 12(01), 74–90. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.12.01.74-90>

Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (H. Warnaningtyas (ed.)). Lakeisha.

Irhamni, F. (2021). IPO Underpricing and Corporate Governance : Evidence from Indonesian Equity Market. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 175, 143–149. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210510.025>

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish Publisher. www.shutterstock.com

Jamaani, F., & Alidarous, M. (2019). Review of Theoretical Explanations of IPO Underpricing. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.20448/2002.61.1.18>

Julia, P., Sari, I., & Hudaya, R. (2025). The Influence of Information Prospectus , Share Offering Percentage , and Institutional Ownership Structure on Company Underpricing During an IPO. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(1), 141–152. https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jed/article/view/7845?utm_source=chatgpt.com

- Kusmaningtyas, E., Sugiyanto, & Subagyo, E. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (pp. 1–179). Academia Publication.
- Larasati, N., Kusumaningarti, M., & Athori, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Melakukan IPO di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i2.1578>
- Mareta, R., Rezeki, Y., & Abnaina, E. (2026). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Emiten Saat Terjadinya Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 5138–5144.
- Medyawicesar, H., Tarmed, E., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Business Management Education*, 3(1), 21–31. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i1.14244>
- Purwanti, A. (2022). IPO-Underpricing: Reputasi Underwriter dan Tingkat Pengembalian Operasi Aset. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 509–519. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.636>
- Rahmanto, M. R., Suroso, A. I., & Bandono, B. (2024). The Successful Implementation of The Electronic System of Initial Public Offering (“E-IPO”) in The Indonesian Capital Market. *Indonesian Journal of Business and*

Entrepreneurship, 10(1), 85–95.
<https://doi.org/10.17358/ijbe.10.1.85>

Renoldy, A., Lucky, E., & Sitinjak, M. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Dan Perilaku Herding Investor Terhadap Underpricing Pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 1–25.

Safitri, R. N. H. (2025). Determinants of IPO Underpricing in Indonesia : Liquidity , Profitability and Underwriter Reputation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3781–3792. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3829>

Sparta, S., & Firdaus, A. (2023). Pengaruh manajemen laba terhadap initial public offering underpricing dengan peranan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–17.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17720>

Sudirman, M. D., & Sutrisno, M. A. (2026). Analisis Determinasi Underpricing Saham pada Saat Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Journal Ekonomi Digital*, 5(1), 19–36.
<https://doi.org/10.55837/ed.v5i1.198>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.

Sundarasan, S., Kamaludin, K., Ibrahim, I., Rajagopalan, U., & Danila, N. (2021). Auditors , Underwriters , and Firm Owners ' Interaction in an IPO Environment : The Case of OECD Nations. *Journal Sustainability*, 13(11), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su13116281>

Teja, A. (2021). A COMPARISON OF UNDERWRITER REPUTATION MEASUREMENT METHODS IN EXPLAINING IPO STOCK PERFORMANCE. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 195–209.

Winata, R. (2023). Analisa Pengaruh Csr, Gcg Dan Roe Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan. *Open Journal Systems*, 17(1978), 1901–1910. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/mbi.v17i8.329>

Yunita, N. A., & Chairunnisa, M. (2017). Pengaruh reputasi underwriter , presentase saham yang ditawarkan ke publik , dan penggunaan dana IPO untuk investasi terhadap tingkat underpricing saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 99–108. <https://doi.org/10.29103/jak.v5i2.1817>

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Tia Rinjani
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 26 Mei 2004
3. Alamat : Kelurahan Pekuncen, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan, Jawa Tengan
4. Nomor *handphone* : 081905255341
5. Email : arinrinjani216@gmail.com
6. Nama Ayah : Prayitno
7. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
8. Nama ibu : Nur Aini
9. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 Sukorejo (2010)
2. SD : SD N 01 Klunjukan (2010-2016)
3. SMP : SMP N 04 Sragi (2016-2019)
4. SMK : SMK N 01 Sragi (2019-2022)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F KSPMS, Staff Manajemen Investasi 2024
2. UKM-F KSPMS, Wakil Manajer Edukasi, 2025

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Juara harapan 2 Soegijapranata Stock Competition 2024
2. Juara Harapan 2 Virtual Trading Competition Inovation 2025